

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Pada remaja putri, puncak pertumbuhan terjadi sekitar 12-18 bulan sebelum mengalami menstruasi pertama yaitu sekitar usia 10-14 tahun. Selama masa remaja, kebutuhan zat besi akan meningkat drastis sebagai hasil dari ekspansi total volume darah, peningkatan massa lemak tubuh dan terjadinya menstruasi.

Nyeri menstruasi atau dismenore sering dialami oleh beberapa wanita khususnya di usia reproduktif, bahkan angka kejadian dismenore di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% wanita mengalami dismenore disetiap negaranya. Beberapa perempuan yang merasakan sakit yang tidak tertahankan saat menstruasi dapat berpengaruh terhadap 50% aktivitas harian pada perempuan usia produktif, dan 85% pada remaja putri usia belasan tahun. Menurut WHO (*World Health Organization*) (2015) angka *dysmenorrhea* di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50 % perempuan disetiap Negara mengalami *dysmenorrhea*.

Beberapa penelitian menunjukkan angka kejadian dismenore yang cukup tinggi, salah satunya menunjukkan prevalensi sebesar 84,2% di Asia, dengan rincian kejadian di Asia Timur sebanyak 68,7%, di Asia Timur Tengah sebanyak 74,8%, dan 54,0% di Asia Selatan. Sedangkan di Asia Tenggara menunjukkan angka yang berbeda, Malaysia memperkirakan jumlah perempuan yang mengalami dismenorea primer adalah 69, 4% sedangkan di Thailand sebesar 84,2%.⁶ Di Indonesia lebih banyak perempuan yang mengalami dismenore tidak melaporkan atau berkunjung ke dokter. Dikatakan 90% perempuan Indonesia pernah mengalami dismenore.

Berdasarkan data departemen kesehatan RI, angka 3 kejadian dismenore di Indonesia sebesar 64,52% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder. 7 Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh dismenore salah satunya tidak dapat menjalankan aktivitas mereka seperti biasa, selama 1-3 hari dalam sebulan. (Iswari, 2014).

Jika nyeri haid (dismenorea) tidak ditangani maka akan mengakibatkan gangguan aktivitas hidup sehari-hari, retrograd menstruasi (menstruasi yang bergerak mundur), infertilitas (kemandulan), kehamilan ektopik, kista, perforasi rahim dari IUD, dan infeksi. Nyeri haid (dismenorea) jika tidak segera diatasi akan mempengaruhi fungsi mental dan fisik individu sehingga mendesak untuk segera mengambil tindakan terapi secara farmakologis atau non farmakologis (Suhadini. 2020). Dismenore akan bertambah parah apabila disertai dengan kondisi psikis yang labil.

Dalam penatalaksanaan nyeri biasanya digunakan manajemen secara farmakologis atau non farmakologis. Tindakan farmakologis ini berupa obat analgesik, terapi hormonal, obat non steroid prostaglandin, dilatasi servikalis. Sementara manajemen non farmakologis berupa olahraga, teknik relaksasi dan stimulasi kulit berupa kompres air hangat, minuman herbal yang berasal dari bahan-bahan tanaman, terutama asam kunyit. Beberapa bahan tanaman dipercaya dapat mengurangi rasa nyeri, kunyit yang berfungsi sebagai *analgesik*, *antipiretik*, dan *anti inflamasi*. Kunyit dapat digunakan bersama asam untuk meredakan nyeri haid. Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa kunyit mengandung zat analgesik yang dapat memberikan efek anti nyeri sedangkan dengan asam mempunyai efek yang tidak jauh berbeda dengan obat-obatan golongan anti prostaglandin non *steroid* dalam menurunkan nyeri dengan cara mengurangi ketegangan otot, oleh karena itu peneliti menggabungkan kedua jenis herbal tersebut tujuannya untuk menurunkan tingkat nyeri *dysmenorrhea* primer pada remaja putri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Lisnani Ali S,ST pada Februari 2022 di PMB Lisnani Ali S,ST, Teluk Betung Bandar

Lampung diperoleh data Remaja Putri 18 tahun yang datang ke PMB untuk mengatasi nyeri haid (Dismenore).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dengan judul “penerapan pemberian asam kunyit terhadap penurunan nyeri menstruasi (dismenorea) Pada Remaja Teluk Betung Tahun 2022“.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Asam terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dismenorea) Nn.S di PMB Lisnani Ali S,ST ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada remaja untuk untuk mengetahui Penerapan Pemberian Kunyit Asam Pada Remaja Nn.S Dengan Dismenore Primer Di PMB Lisnani Ali,S.ST

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan Pengkajian dengan data subjektif dan objektif pada remaja putri dengan keluhan disminore pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST
2. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah disminore pada Nn.S di PMB Lisnani Ali,S.ST
3. Menegakkan diagnosa yang terjadi berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST
4. Mengidentifikasi kebutuhan tindakan diagnosa atau masalah potensial pada Remaja Putri pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST
5. Menyusun rencana asuhan dengan tepat dan rasional berdasarkan masalah dan kebutuhan Remaja Putri selama 2 hari pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan masalah Remaja Putri dengan pemberian kunit asam pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST
- b. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Remaja Putri dengan dismenore primer dengan mengukur tingkat nyeri haid pada klien pada Nn. S di PMB Lisnani Ali,S.ST
- c. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan dengan metode SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi perkembangan ilmu kesehatan reproduksi dan juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan antara mengkonsumsi kunyit asam dan yang tidak mengkonsumsi.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Sebagai pengetahuan klien untuk diterapkan dan diedukasikan ke orang lain atau lingkungan sekitarnya tentang kunyit asam terhadap penurunan dismenore primer.

b. Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pemberian kunyit asam pada remaja putri yang mengalami dismenore.

c. Bagi institusi Pendidik D III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai sumber pustaka yang dapat digunakan untuk dijadikan referensi dan informasi bagi dosen mata kuliah kesehatan reproduksi

d. Bagi Penulis Lainnya

Sebagai bahan kajian penelitian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dalam bidang kesehatan reproduksi wanita.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan pada Nn. S dengan pemberian kunyit asam terhadap penurunan nyeri dismenore. Objek dalam penelitian ini adalah remaja putri yang mengalami nyeri haid (dismenore) dengan dilakukan pemberian kunyit asam sebanyak 100 cc per hari, dilakukan pre test tingkat nyeri haid dan dilakukan post test setelah 30 menit pemberian kunyit asam pada Nn. S di PMB Lisnani Ali S,ST Teluk Betung. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Maret 2022 sampai 19 Maret 2022.